



ABSTRAK *ashi*

Kabupaten Dati II Jepara merupakan wilayah pengembangan tanaman serat karung rakyat yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sejak tahun 1982/1983, namun upaya tersebut belum pernah memenuhi sasaran yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mendapatkan rakyat petani yang bersedia memasukkan budidaya tanaman serat karung ke dalam pola pergiliran tanaman mereka. Berangkat dari permasalahan tersebut telah dilakukan penelitian survei di Kabupaten Dati II Jepara.

Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana tingkat kesediaan petani yang telah pernah membudidayakan tanaman serat karung ini serta sejauh mana korelasinya dengan sebagian kondisi sosial ekonomi petani itu sendiri dan dengan kondisi ketersediaan air pada lahan pertanian mereka. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi dengan membuat perhitungan tabulasi silang dari hasil pengumpulan data primer di kecamatan sampel yang telah ditetapkan secara purposive.

Tingkat kesediaan petani mengusahakan tanaman serat karung dapat diungkap melalui praktek budidaya serat karung yang tercermin dalam sejauh mana petani dapat memanfaatkan ruang (lahan) untuk kemakmuran mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang terdapat variasi dalam tingkat kesediaan petani mengusahakan tanaman serat karung di daerah penelitian.

Perbedaan sebagian kondisi sosial ekonomi petani dan perbedaan kondisi ketersediaan air pada lahan pertanian mereka ternyata mempengaruhi terjadinya perbedaan tingkat kesediaan petani mengusahakan tanaman serat karung. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kompetisi dari kegiatan usaha tani yang lain dan tingkat pengetahuan petani sangat berperan dalam mempengaruhi perilaku petani dalam praktek budidaya tanaman serat karung, sementara luas lahan garapan, frekuensi pengusahaan tanaman serat karung dan kondisi ketersediaan air pada lahan pertanian mereka kendatipun berpengaruh juga terhadap perilaku petani dalam praktek budidaya tanaman serat karung, namun perannya tidak begitu besar.